

**PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PAUD BERBASIS PERKEMBANGAN ANAK**

DISERTASI



Oleh

**Nini Aryani
NIM 16169045**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Nini Aryani, 2020. Development of PAUD Learning Management Model based on Child Development. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

The role of the teacher in managing learning is most often controlled by the quality of education because in producing the quality of education lies in the success in management or in its management of education. In implementing the learning management model has not fully been implemented by the teacher, so that the implementation of existing learning has not fully been able to stimulate aspects of child development. This study aims to develop PAUD Learning Management Model based on child development.

The development of learning management model based on child development uses the ADDIE model (analyze, design, develop, implement and evaluate). Data collection instruments in this study were in the form of observation sheets and questionnaires. The product has been validated by experts and tested on TK ABA 2 Sukajadi Pekanbaru, TK. IT AL Mahirah Rumbai Pekanbaru and TK. Alifakids Pekanbaru which have implemented center learning. The quantitative data is obtained through questionnaires. Qualitative data is obtained through observation sheets, responses and suggestions for improvements that have been given in written form. For practicality, the PAUD-based model of child development learning management is determined based on the feasibility of the product and the teachers' responses. Limited trials were conducted in kindergarten TK ABA 2 Sukajadi Pekanbaru. An expanded trial was conducted in TK IT Al Mahirah and TK Alifa Kids Pekanbaru. Data on validity, practicality and activities are then analyzed.

From the result of the study, a child development-based PAUD learning management model is abbreviated with the MPPaud-BPA model. It shows that this model can improve teacher understanding in managing child development-based learning. Therefore, based on this finding PAUD teachers and prospective teachers can use this product.

ABSTRAK

Nini Aryani, 2020. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran paling sering dikaitkan dengan mutu pendidikan karena dalam menghasilkan pendidikan yang bermutu terletak pada kesuksesan dalam pengelolaan atau manajemen pendidikannya. dalam pengimplementasian model manajemen pembelajaran belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh guru, sehingga pelaksanaan pembelajaran yang ada belum sepenuhnya pula dapat menstimulasi aspek perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen pembelajaran PAUD yang berorientasi pada perkembangan anak.

Pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak menggunakan model ADDIE (*analyze, design, develop, impelemnt and evaluate*). Lembar observasi dan angket merupakan instrument dalam mengumpulkan data penelitian. Produk telah divalidasi oleh pakar dan diuji cobakan pada TK. ABA 2 Sukajadi Pekanbaru, TK. IT. AL Mahirah Rumbai Pekanbaru dan TK. Khalifah Pekanbaru yang telah menerapkan pembelajaran sentra. Adapun data kuantitatif diperoleh melalui angket. Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi, tanggapan dan saran perbaikan yang telah diberikan secara tertulis. Untuk praktikalitas model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak ditentukan berdasarkan keterlaksanaan dan kelayakan produk serta respon guru. Uji coba terbatas dilaksanakan di TK. ABA 2 Sukajadi Pekanbaru. Uji coba diperluas dilakukan di TK. IT. Al Mahira dan TK. Khalifah Pekanbaru. Data validitas, praktikalitas serta efektifitas yang kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian diperoleh suatu model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak yang disingkat dengan model MPPaud-BPA. Temuan penelitian bahwa model ini dapat memberikan pemahaman kepada guru terkait dalam pengelolaan pembelajaran berbasis perkembangan anak serta dapat meningkatkan perkembangan anak. Oleh karena itu berdasarkan temuan ini kepada para guru PAUD dan calon guru dapat menggunakan produk ini.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Nini Aryani*
NIM. : 16169045

melalui ujian terbuka pada tanggal 10 Februari 2020

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan

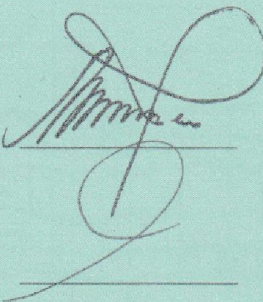
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

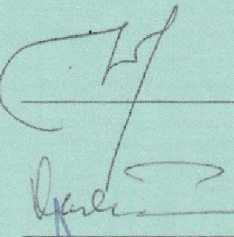
Nama : *Nini Aryani*
NIM. : 16169045

Komisi Promotor/Penguji

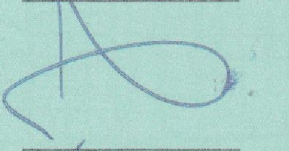
Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
(Ketua Promotor/Penguji)



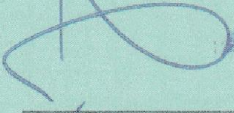
Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
(Pembahas/Penguji)



Dr. Hadiyanto, M.Ed.
(Pembahas/Penguji)



Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
(Penguji dari Luar)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Nini Aryani
NIM 16169045

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, disertasi dengan judul “Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak” dapat diselesaikan. Salawat beserta salam kita limpahkan kepada junjungan kita Muhammad SAW, *Allaahumma sholli ‘ala Muhammad waalaalihi Muhammad.*

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan, pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama penyelesaian penelitian disertasi ini, penulisan mendapatkan bantuan/kontribusi dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi mahasiswa dan mengkoordinir pelaksanaan disertasi mahasiswa program pascasarjana.
2. Ibu Direktur, Bapak Wakil Direktur I, Bapak Wakil Direktur 2 Pascasarjana, yang telah membuat kebijakan, menerapkan kebijakan, dan menyusun panduan penulisan disertasi mahasiswa S3 Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ketua Program Studi S3 Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Mudjiran, M.S.Kons dan Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd, yang telah membimbing dan memberikan arahan ilmu mengantarkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini.
5. Para Penguji yang terdiri dari Prof. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D, Dr. Hadiyanto, M.Ed, serta Penguji Luar PPs Prof. Dr. Raihani, M.Ed., Ph.D. yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan disertasi ini.
6. Guru Besar, Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan selama mengikuti perkuliahan.

7. Civitas akademika kampus Pascasarjana Universitas Negeri Padang memberikan pelayanan yang baik dalam aktifitas kuliah dan penyusunan disertasi ini.
8. Kepala sekolah TK. Aisyiyah 2 Sukajadi Pekanbaru, Kepala TK. IT. AL Mahirah Pekanbaru dan Kepala TK. Khalifah Rumbai Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dalam pengambilan data dan proses penelitian disertasi ini.
9. Pengelola PAUD Nur'aini 'Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta, yang telah mengizinkan untuk menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran di sentra.
10. Teristimewa buat Ibunda Hj. Arnawathy dan Ayahnda H. Abdul Kadir Salim yang tak pernah putus mendoakan serta Suami Tercinta Eko Hendra Wijaya, S.T. dan ketiga putriku yang telah berkorban baik moril maupun materil dan selalu mengiringi penulis dengan do'a dalam penyelesaian perkuliahan dan disertasi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
 BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran bagi Anak Usia Dini	11
B. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	18
C. Model Pembelajaran PAUD	24
D. Model Pembelajaran Sentra di PAUD	24
E. Model Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak	32
F. Kerangka Konseptual	39
 BAB. III METODE PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Prosedur Pengembangan	41

1. Tahap Analisis	43
2. Tahap Desain	44
3. Tahap Pengembangan	45
4. Tahap Implementasi	46
5. Tahap Evaluasi	47
C. Jenis Data	48
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
1. Instrumen Validasi	51
2. Instrumen Uji Praktikalitas	54
3. Instrumen Efektifitas Model	55
E. Uji Coba dan Subjek Uji Coba	57
F. Teknik Analisis Data	58

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Tahap Analisis Kebutuhan	62
2. Pengembangan Model MPPAUD-BPA	68
a. Tahap Disain	68
b. Tahap Pengembangan	82
c. Tahap Implementasi	94
d. Tahap Evaluasi	110
B. Pembahasan	
1. Penelitian Pendahuluan	116
2. Tahap Pengembangan Produk	119
3. Keterbatasan Penelitian	137

BAB. V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	139
B. Implikasi	141
C. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Sintak Model MPPAUD-BPA	37
2. Nama Validator dan Bidang Keahlian	45
3. Langkah-langkah Pengembangan Model	47
4. Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, Instrumen dan Hasil Validasi	50
5. Variabel dan Sub Variabel Penilaian Buku Model	51
6. Variabel dan Sub Variabel Penilaian Buku Panduan Guru	51
7. Hasil Validasi Instrumen Buku Model dan Buku Panduan	52
8. Keterlaksanaan Model MPPAUD-BPA	54
9. Aspek Penilaian Praktikalitas Model Manajemen MPPAUD-BPA	54
10. Hasil Validasi Instrumen Praktikalitas Pelaksanaan Model	55
11. Aspek Perkembangan Anak yang Diamati	57
12. Sistem Sosial MPPAUD-BPA	76
13. Buku Model MPPAUD-BPA	79
14. Buku Panduan Guru	82
15. Saran dan Perbaikan dari Validator	83
16. Hasil Validasi Buku Model	84
17. Hasil Validasi Buku Panduan Guru	85
18. Saran dan Masukan Hasil FGD	86
19. Hasil Revisi Beberapa bagian dari Produk	87
20. Hasil Uji Coba Keterlaksanaan Produk	88
21. Hasil Uji Coba Keterlaksanaan Produk	93
22. Praktikalitas Buku Model	95
23. Distribusi Frekuensi Praktikalitas Buku Model	96
24. Praktikalitas Buku Panduan Guru	98
25. Distribusi Frekuensi Praktikalitas Buku Panduan Guru	100
26. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	110
27. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians	111

28. Kesimpulan Uji Normalitas dan Homogenitas Varians Data Perkembangan Anak	111
29. Hasil Uji t Peningkatan Aspek Perkembangan Anak	111
30. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112
31. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians	113
32. Kesimpulan Uji Normalitas dan Homogenitas Varians Data Perkembangan Anak	113
33. Hasil Uji t Peningkatan Aspek Perkembangan Anak	113
34. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	114
35. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians	115
36. Kesimpulan Uji Normalitas dan Homogenitas Varians Data Perkembangan Anak	115
37. Hasil Uji t Peningkatan Aspek Perkembangan Anak	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Fungsi Manajemen Pembelajaran.....	31
2. Kerangka Konseptual	40
3. Skema Prosedur Pengembangan Model ADDIE dalam Pengembangan Model MPPAUD-BPA	43
4. Konstruksi Model MPPAUD-BPA	72
5. Cover Buku Model Awal	87
6. Cover Buku Model Akhir	87
7. Cover Buku Panduan Guru Awal	87
8. Cover Buku Panduan Guru Akhir	87
9. Skema Model MPPAUD-BPA	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

1. Praktikalitas Buku Panduan Guru	99
2. Praktikaltias Buku Panduan Guru	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Daftar Nama Validator dan Praktisi	1
B. Lampiran Daftar Nama Guru	2
C. Lampiran Daftar Nama Anak	3
A1. Instrumen Penelitian Pendahuluan	8
Angket Guru Perencanaan Pembelajaran Berbasis Perkembangan Anak	8
Angket Guru Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis Perkembangan Anak	9
Angket Guru Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Perkembangan Anak	9
Angket Guru Evaluasi Pembelajaran Berbasis Perkembangan Anak	10
Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran	11
Hasil Angket Pengorganisasian Pembelajaran	11
Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran	12
Hasil Angket Evaluasi Pembelajaran	12
Kisi-kisi Angket Guru	13
Lembar Validasi dan Instrumen (Bahasa)	14
Lembar Validasi Buku Model	15
Instrumen Validasi Buku Model	17
Lembar Validasi Buku Panduan Guru	19
Instrumen Validasi Buku Panduan Guru	21
Lembar Validasi dan Instrumen (Kegrafikaan)	23
Lembar Validasi Buku Panduan Guru	24
Instrumen Validasi Buku Panduan Guru	26
Lembar Validasi Buku Model	28
Instrumen Buku Model	30
Lembar Validasi dan Instrumen (Konten)	32
Lembar Validasi Buku Panduan Guru	33
Instrumen Validasi Buku Panduan Guru	35
Lembar Validasi Buku Model	39
Instrumen Buku Model	41

Lembar Validasi dan Instrumen (Pembelajaran)	44
Lembar Validasi Buku Panduan Guru	45
Instrumen Validasi Buku Panduan Guru	47
Lembar Validasi Buku Model	50
Instrumen Buku Model	52
Angket Kepraktisan Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak	
Lembar Penilaian Praktikalitas Buku Panduan Guru	54
Lembar Praktikalitas Buku Panduan Guru	56
Angket Tanggapan Uji Coba Lapangan	58
Angket Respon Guru	59
Angket Tanggapan Guru terhadap Buku Panduan Guru	62
Lembar Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Buku	64
D. Angket Efektifitas Produk	
Skala Pencapaian Perkembangan Anak	66
Validasi Buku Materi Pelatihan	64
E. Olah Data	
Validitas dan Reliabilitas Buku Model	67
Validitas dan Reliabilitas Buku Panduan Guru	69
Praktikalitas Buku Model	71
Praktikalitas Buku Panduan Guru	73
Efektifitas	75
F. Dokumentasi	
Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Sentra	79
Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran	80
Melatih Guru Terkait Hasil Refleksi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Depdiknas (2003) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional (Pasal 1 butir 14 UU No. 20/2003) dengan menitikberatkan pada pemberian rangsangan pendidikan yang berupaya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki persiapan yang matang dalam menjalani jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Artinya, anak berhak untuk mendapatkan pendidikan layak sejak lahir. Oleh karena itu, PAUD berperan penting membangun pondasi yang dibutuhkan untuk perkembangan anak sejak usia dini hingga usia dewasa, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa yang akan datang. PAUD juga merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengembangkan potensi dan minat anak sehingga terbentuk individu yang bertanggung jawab, memiliki kemandirian dan kreatif di masa depan. Pengembangan minat dan potensi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) atau disebut juga dengan pembelajaran sentra (Mulidya. 2013) dalam pembelajaran.

Depdiknas (2006:2) menguraikan pembelajaran sentra adalah suatu pendekatan pembelajaran dalam lingkaran yang diterapkan di PAUD dengan menitikberatkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di sentra permainan yang menggunakan pijakan-pijakan untuk belajar, yakni; pijakan sebelum main, saat bermain, dan setelah bermain yang akan memberikan

stimulasi pada aspek perkembangan anak secara seimbang, yakni; aspek kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional.

Pendekatan sentra dilaksanakan dalam lingkaran yang menjadi ciri khas dalam pembelajaran sentra yang dikenal dengan *circle time*. Lingkaran merupakan proses pembelajaran dimana anak berkumpul dengan guru dalam posisi melingkar untuk memberikan pembelajaran kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Pembelajaran sentra dikembangkan berdasarkan kajian teoritis dan empiris dari metode Montessori, Highscope, dan Reggio Emilio. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa metode ini juga merupakan pengembangan metode dari *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* Florida, USA. Metode ini sudah dilaksanakan dan dikembangkan selama lebih dari 25 tahun, yang mana pembelajaran sentra dianggap sesuai dan tepat untuk anak dengan kebutuhan formal maupun anak dengan kebutuhan khusus (Mulidya. 2013).

Pendekatan pembelajaran sentra memiliki standar operasional yang baku, dengan menempatkan *setting* pada lingkungan bermain, pemberian dukungan secara penuh pada anak agar aktif dan kreatif, serta menempatkan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Tujuan pembelajaran sentra sebagai upaya menghadirkan anak ke dalam dunia nyata yang dikemas dalam bentuk sentra. Pada pembelajaran sentra anak mencoba menghubungkan pengetahuannya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sentra-sentra yang ada dalam pembelajaran PAUD (Depdiknas. 2008), meliputi: sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra bermain peran, sentra balok, sentra iman dan taqwa, serta sentra seni dan kreativitas.

Pembelajaran sentra memandang kegiatan bermain anak sebagai sarana bermain yang sangat cocok bagi anak, karena selain menyenangkan, bermain dalam lingkungan pendidikan dapat juga menjadi sarana untuk berfikir aktif dan kreatif. Oleh karena itu, pembelajaran sentra dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran oleh Direktorat PAUD. Hal ini berdasarkan pada penelitian Lessy (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan sentra terbukti menjadi pembelajaran yang efektif bagi anak. Fitriana Eka dkk (2018) juga menyimpulkan bahwa dalam penggunaan pembelajaran sentra, guru dapat mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak.

Aspek yang perlu diperhatikan oleh lembaga PAUD dalam mendidik anak usia dini berbasis perkembangan salah satunya adalah aspek pengelolaan atau manajemen pembelajaran, menjadi penentu tercapainya pendidikan yang bermutu. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah perlu dikelola dengan baik yang mengacu pada tujuan dan fungsi manajemen pendidikan itu sendiri (Muhammad: 2014: 6-7); terciptanya lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak aktif, memiliki kreatifitas, efektif, menyenangkan bagi anak serta penuh makna. Dengan demikian akan mampu menciptakan anak didik yang aktif, mampu mengembangkan potensinya serta adanya perencanaan pendidikan yang bermutu dan relevan. Saylor (1981;227) mengatakan bahwa “ *instruction is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting*”. Dengan adanya interaksi antara pengajar dengan anak yang belum mampu membentuk pemahaman yang baik dalam

proses pembelajaran, maka guru mampu memberikan tindakan yang tepat untuk pembelajaran selanjutnya.

Manajemen pembelajaran adalah melakukan kegiatan pembelajaran agar selaras dengan rancangan dan pedoman-pedoman pengajaran agar tercapainya keinginan yang diharapkan dan efisien. Kualitas PAUD tidak terlepas dari proses manajemen atau pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari: merancang pembelajaran, mengatur pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Sari dkk (2015) juga menyebutkan bahwa pengelolaan dalam pembelajaran melalui perancangan, penerapan dan penilaian kegiatan belajar sangat perlu dilaksanakan. Pentingnya mengangkat konteks dalam pengembangan manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak telah dikemukakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya Prapsiwi (2012) menyimpulkan bahwa guru PAUD dituntut untuk memahami tentang perkembangan anak yang akan memberikan kontribusi terhadap rancangan pembelajaran, penataan lingkungan main anak, implementasi pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang semua itu tidak terlepas dari pengelolaan atau manajemen pembelajaran. Duggan, dkk (2009) juga menyatakan bahwa evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran dapat mengembangkan pendidikan yang efektif.

Pada dasarnya pembelajaran sentra dapat terlaksana dengan baik jika dikelola dengan baik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang sejalan dengan teori G.R. Terry tentang fungsi manajemen. Pembelajaran sentra dapat dilaksanakan apabila guru melibatkan orangtua dan pihak sekolah dalam

mengelola pembelajaran dengan baik, memberikan pengetahuan berupa pedoman dalam hal manajemen pembelajaran PAUD yang dapat mengarahkan para guru untuk mengelola pembelajaran sentra dengan cara memanfaatkan alat-alat atau sumber belajar yang ada di setiap sekolah dan mengacu pada setiap perkembangan anak. Hasil penelitian Yildirim (2017) menyebutkan bahwa anak menjadikan kegiatan belajar sebagai pengalaman utama, membantu anak mengubah pengetahuan teoritis menjadi praktis, dan kemudian merekam dalam memori mereka, sehingga guru harus kreatif dalam memanfaatkan sarana dan prasarana.

Namun, dalam wawancara penulis kepada beberapa orang guru dan pengelola PAUD dari sekolah yang berbeda di Pekanbaru, diketahui bahwa pembelajaran sentra yang sudah diterapkan beberapa tahun lalu (sesuai dengan Peraturan Menteri) masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut terutama dalam hal perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bagian dari manajemen pembelajaran. Menurut para guru, pembelajaran sentra terlihat memerlukan alat permainan yang banyak dan ruang yang besar, sehingga banyak PAUD tidak mampu untuk melaksanakan pembelajaran sentra secara maksimal bahkan sebagian sekolah tidak menggunakan pembelajaran sentra. Lestari (2015) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran sentra sering menjadi kendala bagi guru-guru. Selanjutnya, Yuniar (2013) juga menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran sentra sulit dilaksanakan karna keterbatasan sarana yang dimiliki oleh PAUD sehingga menyebabkan anak tidak tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran

sehingga aktivitas belajar anak tidak maksimal. Disamping rendahnya sarana prasarana tersebut, guru juga tidak melibatkan orangtua dalam perencanaan pembelajaran. Padahal melalui pelibatan orangtua, guru dapat menerima masukan tentang berbagai macam kegiatan main yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam rancangan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa masalah yang ditemukan dalam manajemen pembelajaran bagi guru di PAUD terletak pada fungsi manajemen terutama pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak. Diharapkan penelitian ini berguna tidak hanya bagi seluruh lembaga PAUD yang berada di kota Pekanbaru, akan tetapi juga berguna bagi semua masyarakat dan lembaga pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak, Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan guru terhadap model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak?
2. Bagaimana pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak dilihat dari tingkat validitas, praktikalitas dan efektifitas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD berbasis Perkembangan Anak. Selain itu, tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebutuhan guru terhadap model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak sebagai analisis kebutuhan.
2. Mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa manajemen pengelolaan pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak yang dijabarkan melalui perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku model sekaligus buku panduan guru. Buku ini berisi manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak menggunakan pembelajaran sentra. Manajemen atau pengelolaan pembelajaran didasarkan pada beberapa teori : (1) perancangan pembelajaran, (2) pengaturan pembelajaran, (3) pelaksanaan pembelajaran, dan (4) pengevaluasian pembelajaran. Berdasarkan teori ini maka pengelolaan model pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak seperti:

1. Perencanaan pembelajaran : perencanaan merupakan sebuah rancangan untuk mengatur berbagai hal dalam menentukan pekerjaan, pelaksanaan

perkerjaan dan orang-orang yang ikut serta di dalamnya. Dalam membuat rancangan pembelajaran sangat dibutuhkan menentukan segala hal yang ingin dicapai melalui rancangan pembelajaran. Kemudian dituangkan dalam RPPH yang dirancang berbasis pada perkembangan anak pada tiap-tiap kegiatan atau materi yang ada.

2. Pengorganisasian pembelajaran : dalam hal ini pengkoordiniran guru bertanggung jawab dalam kegiatan belajar di sentra berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh kepala sekolah dengan unsur-unsur sebagai berikut ; (1) pengorganisasian sentra sebagai tempat kegiatan pembelajaran anak, dan (2) pengorganisasian media yang menarik bagi anak dan sesuai dengan perkembangan anak.
3. Pelaksanaan pembelajaran : (1) proses pembelajaran melalui bermain dijalankan semua peserta didik dan (2) kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan rencana yang telah disusun di RPPH. . (3) semua yang ikut serta dalam kegiatan belajar.
4. Evaluasi pembelajaran : (1) teknik penilaian yang digunakan; dan (2) proses penilaian yang dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan masing-masing anak pada saat itu.

E. Pentingnya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar diperoleh model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak yang valid, praktis dan efektif. Model manajemen pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, aktivitas, kreatif, serta menumbuhkan minat anak

terhadap kegiatan pembelajaran dan memperluas bakat yang ada, mempermudah setiap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan fungsi manajemen walaupun dengan kondisi keterbatasan dalam alat bermain. Hal ini disebabkan pembelajaran yang berkembang selama ini kususny pembelajaran sentra, masih belum memadai dikarenakan belum terlibatnya orang tua dalam merencanakan kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak ini akan mempermudah guru dan praktisi pendidikan dalam menerapkannya, karena produk disusun berdasarkan kegiatan belajar di sentra yang mendukung aspek perkembangan dan bahasa yang lebih mudah dipahami.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Pengembangan model manajemen pembelajaran PAUD ini memiliki asumsi bahwa dalam dalam kegiatan belajar AUD terdapat berbagai aspek perkembangan anak terdiri dari : perkembangan motorik, bahasa, kognitif dan sosial emosional yang terdapat pada saat usia anak 4-5 tahun.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak”. Berikut definisi beberapa istilah sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

1. Manajemen pembelajaran adalah usaha *me-manage* (mengatur atau mengelola) dalam mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif, efisien dan produktif.

2. Pembelajaran sentra adalah kegiatan bermain yang terfokus pada anak dan kegiatan bermain berpusat di sentra-sentra serta yang menjadi khas dalam pembelajaran sentra ini adalah kegiatan bermain saat anak berada dalam lingkaran. Sentra-sentra yang akan digunakan adalah : sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra main peran, sentra balok, sentra iman dan taqwa serta sentra seni kreativitas.
3. Model manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak merupakan suatu model manajemen pembelajaran yang menyajikan fungsi manajemen pembelajaran yang dikelola oleh guru bersama dengan orangtua sesuai dengan perkembangan anak.
4. Perkembangan anak merupakan proses tumbuh kembang anak yang dilihat dari berbagai aspek, diantaranya yaitu aspek fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak.